



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan gambaran singkat obyek penelitian, desain penelitian yang digunakan, variabel-variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah PT Reka Rumanda Agung Abadi yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang real estate developer dengan kegiatan usahanya adalah menjual dan menyewakan ruko, apartemen, dan perumahan. Kantor PT Reka Rumanda Agung Abadi berlokasi di Jl. Raya Kapuk, Ruko Diamond Boulevard Blok I No 19-21 Cengkareng, Jakarta Barat - 11730. Sedangkan untuk Head Office berlokasi di Lt.19, Wisma 77, Jl. Let. Jend S. Parman kav.1 Slipi, Jakarta Barat – 11410. Penelitian ini difokuskan pada sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas pada Februari 2016.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Donald R. Cooper (2014:144), metode penelitian kualitatif menjelaskan tentang suatu kejadian dalam dunia sosial yang kurang lebih terjadi secara alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:13), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini bersifat deskriptif karena bermaksud untuk mengukur dan mengevaluasi data yang berupa sistem pengendalian intern pengeluaran



kas. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrumen*, yaitu peneliti sendiri. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial bisnis yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan pengkombinasian dari beberapa metode kualitatif atau pengkombinasian metode kualitatif dengan kuantitatif (Donald R. Cooper, 2014:166). Analisis data yang dilakukan bersifat induktif artinya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

C Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:58), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti menguraikan variabel penelitian berdasarkan segala sesuatu data yang ditetapkan oleh peneliti yang dikumpulkan untuk diambil kesimpulan. Pada masing-masing pengujian dilakukan pengujian terhadap :

- Tingkat memadainya pelaksanaan unsur-unsur pengendalian internal atas prosedur pengeluaran kas yang ditentukan perusahaan.
- Tingkat keefektifan pelaksanaan atau implementasi prosedur pengeluaran kas.

Pengujian terhadap hal faktor-faktor diatas digunakan untuk mendapatkan hasil efektif atau tidaknya sistem pengendalian intern pada sistem pengeluaran kas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:403), dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), kuesioner, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pada tahap ini, penulis melakukan tinjauan langsung atau observasi ke perusahaan untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan siklus pengeluaran kas. Penulis juga melakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan pengamatan terhadap pekerjaan karyawan apakah sudah sesuai dengan *job description* yang ada dan telah sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Wawancara

Kegiatan mengumpulkan informasi secara lisan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait sehingga diperoleh data yang memadai untuk dianalisis. Wawancara ini bertujuan untuk memastikan apa yang telah didapat oleh si penulis sesuai dengan prosedur perusahaan dan memastikan pihak yang terkait memahami sistem dan prosedur perusahaan.

3. Kuesioner

Data diambilkan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kebagian yang terkait dalam siklus pengeluaran kas. Kuesioner membantu untuk melengkapi data yang diperlukan untuk mengukur pelaksanaan prosedur pengeluaran kas dan efektifitas penerapan pengendalian internal terhadap siklus pengeluaran kas.

4. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan baik data tertulis atau dokumen-dokumen dari perusahaan serta informasi yang berhubungan dengan sistem dan prosedur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengeluaran kas pada perusahaan. Dokumen yang dikumpulkan adalah struktur organisasi, uraian wewenang dan tanggungjawab yang berkaitan dengan sistem dan prosedur pengeluaran kas serta dokumen-dokumen yang terkait.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:389). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kantor pusat pada PT Reka Rumanda Agung Abadi.

Menurut Sugiyono (2012:389) sampel adalah sebagian dari populasi. Apa yang dipelajari dalam sampel pada akhirnya diberlakukan pula pada populasi. Oleh sebab itu, pengambilan sampel dapat mewakili sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan kantor pusat bagian kassa, keuangan, dan akuntansi PT Reka Rumanda Agung Abadi.

Teknik Analisis Data

Untuk mencapai kesimpulan berdasarkan batasan masalah, penulis melakukan evaluasi pengendalian internal atas pengeluaran kas pada PT. Reka Rumanda Agung Abadi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Untuk batasan masalah pertama mengenai apakah PT Reka Rumanda Agung Abadi sudah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai? Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis pertanyaan tersebut adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Penulis melakukan wawancara dan membagikan kuesioner yang dibuat berdasarkan teori yang mendukung ke masing-masing bagian yang terkait dengan sistem pengeluaran kas. Pertanyaan kuesioner mengenai sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas diambil berdasarkan teori unsur pengendalian pada bab 2. Unsur-unsur pengendalian internal tersebut dijadikan sebagai indikator pertanyaan kuesioner yang kemudian penulis kembangkan berdasarkan bagian masing-masing di perusahaan yang berkaitan dengan pengeluaran kas.
- b. Wawancara dan pembagian kuesioner dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan prosedur pengeluaran kas, kuesioner dirancang untuk mendapatkan jawaban “ya” atau “tidak”. Jawaban “ya” menunjukkan unsur pengendalian internal telah terdapat dalam prosedur yang ditetapkan, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan unsur pengendalian internal tidak terdapat dalam prosedur yang ditetapkan.

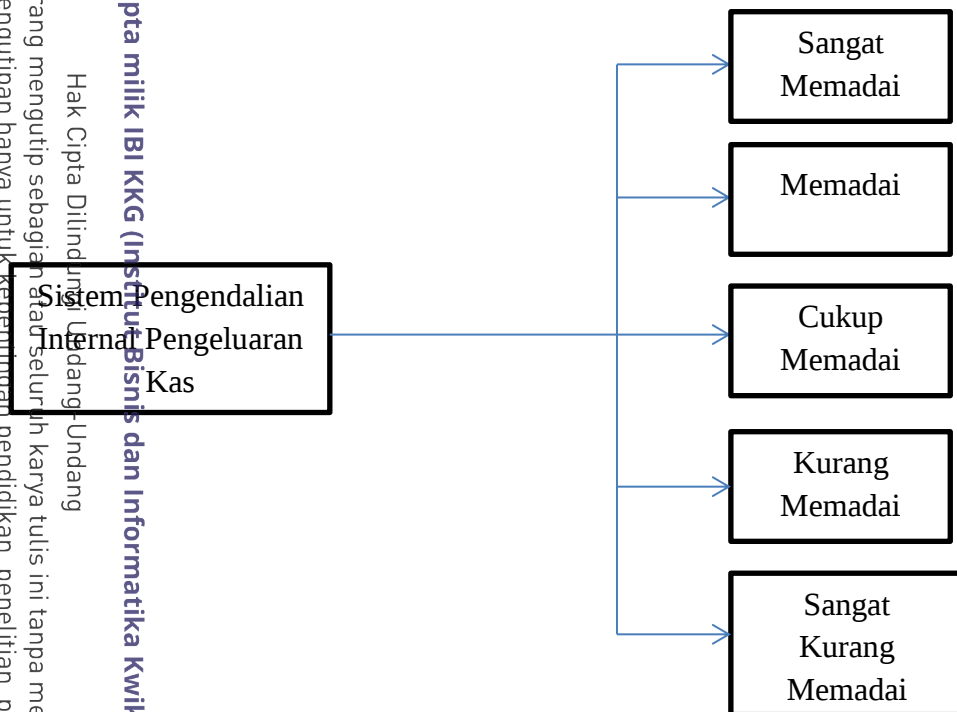
Tabel 3.1

Penetapan Jumlah Pertanyaan Kuesioner Sistem Pengendalian Internal

Keterangan	Aspek				
	Organisasi	Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan	Praktik yang sehat	Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya	Total
Jumlah Pertanyaan	22	30	48	33	133

Gambar 3.1

Batasan Masalah Pertama



Dari hasil kuesioner, dilakukan pengukuran prosedur pengeluaran kas dengan perhitungan *Rating scale* sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah prosedur yang dijalankan}}{\text{Jumlah prosedur yang ditetapkan}} \times 100 \%$$

Sumber : Sugiyono (2012:141)

Keterangan : Jumlah prosedur yang dijalankan adalah jumlah hasil jawaban kuesioner, bila jawaban “ya” maka mendapat nilai 1 (satu), jika “tidak” maka akan mendapat 0 (nol). Jumlah prosedur yang ditetapkan adalah total pertanyaan yang terdapat dikuesioner.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil didapat dari kuesioner, akan mengkategorikan hasil jawaban, yaitu “sangat memadai”, “memadai”, “cukup memadai”, “kurang memadai” dan “sangat kurang memadai”, dimana batasan pengkategorian penilaian berdasarkan skala nominal, menurut Husein Umar (2013:45).

Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (85%-100%) = sangat memadai

Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (76%-84%) = memadai

Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (68%-75%) = cukup memadai

Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (56%-67%) = kurang memadai

Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (0%-55%) = sangat kurang memadai

2. Untuk batasan masalah kedua mengenai apakah prosedur sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan sudah efektif ? Penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas yang diterapkan, penulis melakukan tahap pendahuluan dimulai dengan mengumpulkan informasi dari obyek penelitian, seperti struktur organisasi, *flowchart*, dan sistem prosedur yang dimiliki oleh perusahaan, kemudian melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prosedur pengeluaran kas. Fokus perhatian dalam penelusuran adalah realisasi atas transaksi pengeluaran kas sesuai tidak dengan *flowchart* maupun prosedur yang telah digariskan perusahaan.

b. Melakukan wawancara dan membagikan kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait dengan prosedur pengeluaran kas, kuesioner dirancang untuk mendapat jawaban “ya” atau “tidak”. Jawaban “ya” menunjukkan prosedur yang ditetapkan telah dijalankan, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan prosedur yang ditetapkan tidak dijalankan.



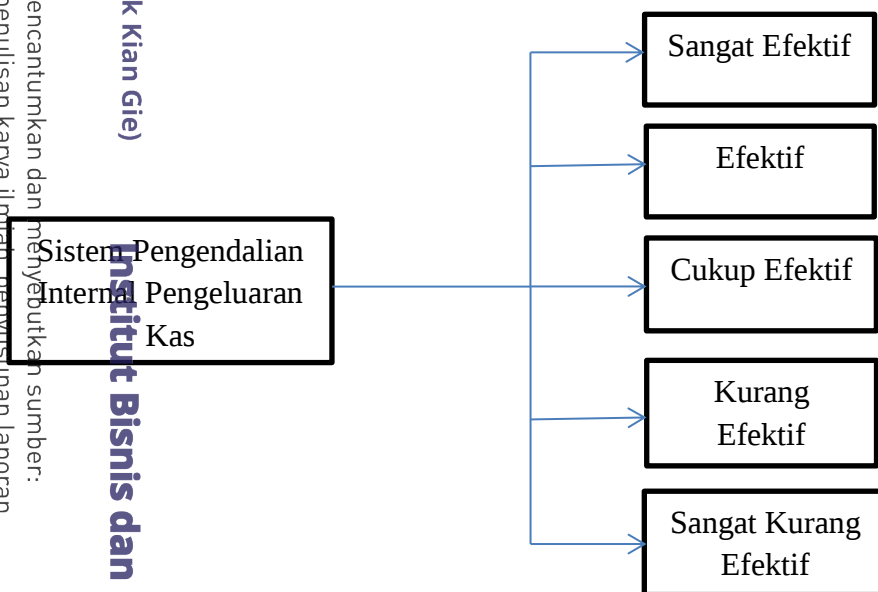
Tabel 3.2

Penetapan Jumlah Pertanyaan Kuesioner Sistem Pengeluaran Kas

Keterangan	Aspek			
	Sistem dan Prosedur	Dokumen yang digunakan	Fungsi yang Terkait	Total
Jumlah Pertanyaan	77	69	53	199

Gambar 3.2

Batasan Masalah Kedua



Dari hasil kuesioner, penulis melakukan pengukuran keefektifan dari pengendalian internal dengan perhitungan menggunakan Rating scale sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jumlah unsur pengendalian yang diterapkan x 100%

C **Jumlah unsur pengendalian keseluruhan**

Sumber : Sugiyono (2012:141)

Keterangan: Jumlah unsur pengendalian yang dilaksanakan adalah jumlah hasil jawaban kuesioner. Bila “ya” maka mendapatkan nilai 1 (satu), jika “tidak” akan mendapatkan 0 (nol). Jumlah unsur pengendalian keseluruhan adalah total pertanyaan yang terdapat di kuesioner.

Hasil didapat dari kuesioner, akan mengkategorikan hasil jawaban, yaitu “sangat efektif”, “efektif”, “cukup efektif”, “kurang efektif”, dan “sangat kurang efektif”, dimana batasan pengkategorian penilaian berdasarkan skala nominal, menurut Husein Umar (2010:45).

- Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (85%-100%) = sangat efektif
- Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (76%-84%) = efektif
- Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (68%-75%) = cukup efektif
- Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (56%-67%) = kurang efektif
- Hasil kuesioner dengan jawaban Ya (0%-55%) = sangat kurang efektif